BAB III
METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan kualitatif deskriptif, yaitu penelitian yang hasilnya melalui pengumpulan fakta-fakta dari kondisi alami sebagai sumber langsung dengan berupa kata-kata dalam mendeskripsikan objek yang diteliti.

Sugiyono menjelaskan metode penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi alamiah (*natural setting*).[31]

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Lokasi penelitian ini bertempat di IAIN Kendari. Penulis sendiri tertarik mengadakan penelitian di IAIN Kendari dikarenakan pertimbangan bahwa penulis juga merupakan salah seorang mahasiswi diperguruan tinggi tersebut, sehingga dengan begiti akan sangat membantu dan memudahkan penulis dalam melaksanakan penelitian.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan sejak tanggal dikeluarkannya izin penelitian dalam kurun waktu 3 (tiga) bulan, terhitung sejak bulan Juni sampai bulan Agustus 2018.

[31] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2011), h. 8.

C. Sumber Data

Sumber data adalah subjek dari mana data dapat diperoleh.[32]Untuk memperjelas sumber data penelitian, sumber data dibagi menjadi tiga yaitu:

1. Data Primer

   Data primer adalah data pokok yang harus dipenuhi dalam kegiatan pengumpulan data kemudian data ini diperoleh dari sumber pertama, baik melalui wawancara langsung maupun dengan cara yang lain. Adapun yang menjadi pusat dari data primer dalam penelitian ini adalah dosen hadis, yang mengajar mata pelajaran hadis tarbawi pada program studi PAI di FTIK IAIN Kendari.

2. Data Skunder

   Data skunder adalah data pelengkap yang digunakan untukmendukung data primer. Adapu data skunder dalam penelitian ini adalah mahasiswa, dan data-data dari buku, internet, majalah dan lain sebagainya yang dilakukan dengan cara membaca dan menulis serta mengkajinya. Tentunya data-data yang dibutuhkan berkaitan dengan judul penelitian.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam usaha mengumpulkan data, penulis berusaha mencari informasi-infomasi yang berkaitan dengan rumusan masalah dalam penelitian ini. Baik berupa pendapat, fakta-fakta maupun dokumentasi. Dalam rangka mengupayakan penggalian data sebanyak-sebanyaknya yang kemudian disajikan dalam proposal pendekatan kualitatif yang berisi kutipan-kutipan data, maka penulis hadir di IAIN Kendari dengan menerapkan teknik pengumpulan data di dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data sebagai berikut:

---

[32] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), h. 108.

1. Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan salah satu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.[33] Menurut Suharsimi Arikunto, observasi adalah sebagai suatu aktivitas yang sempat yakni memperhatikan sesuatu dengan menggunakan mata. Jadi observasi dapat dilakukan dengan menggunakan penglihatan, penciuman, pendengaran, peraba dan pengecap.[34]

Berdasarkan pendapat di atas observasi merupakan pengamatan dengan mata secara langsung. Peneliti menggunakan observasi langsung pada objek penelitian, yaitu langsung mendatangi daerah, yang dijadikan objek penelitian. Teknik ini digunakan untuk mengumpulkan data karena dengan teknik ini memperoleh informasi dan data tentang letak geografis, keadaan lembaga, kondisi organisasinya dan lain-lain. Adapun observasi dilakukan melalui pengamatan langsung di lingkungan kampusmaupun di dalam kelas untuk mengamati kegiatan pembelajaran.

2. Wawancara

Wawancara adalah kegiatan mencari bahan (keterangan, pendapat) melalui tanya jawab lisan dengan siapa saja yang diperlukan.Wawancara ini dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan yang diajukan.

Dalam penelitian ini, wawancara yang digunakan adalah wawancara semi struktur. Wawancara semi struktur merupakan kombinasi dari wawancara terpimpin dan tidak terpimpin, dimana pedoman wawancara disusun terlebih

---

[33] Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011), h. 220.

[34] *Ibid.*, h. 133.

dahulu kemudian dapat dikembangkan sesuai dengan keadaan lapangan. Untuk menentukan informan yang akan diwawancarai dalam penelitian ini, maka penulis menggunakan prosedur *purposif* yakni peneliti menunjuk langsung seseorang yang diambil sebagai informan yang peneliti anggap sesuai kriteria dan memiliki informasi yang relevan dengan penelitian ini. Dengan demikian, informan dalam penelitian ini terdiri dari dosen hadisdan mahasiswa angkatan 2014 yang telah melewati proses pembelajaran hadis tarbawi pada program studi PAI di FTIK IAIN Kendari.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu atau lampau. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.[35]

Metode penelitian ini digunakan untuk memperoleh data berupa arsip-arsip, data-data, catatan-catatan yang berkaitan dengan data dosen, serta data-data yang dapat menunjang kelengkapan penelitian dan untuk memperoleh data yang erat kaitannya dengan penelitian.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah analisis terhadap data yang telah tersusun atau data yang telah diperoleh dari hasil penelitian di lapangan. Dalam hal ini peneliti menggunakan metode data kualitatif yaitu proses pelacakan dan pengaturan secara sistematis, transkip, wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain yang

[35] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan(Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2011), h. 329.

dikumpulkan untuk menemukan makna terhadap data-data tersebut agar dapat diinterpretasikan temuannya pada orang lain.[36]

Dalam analisis data di lapangan, peneliti menggunakan model Miles dan Huberman, yaitu analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data yang dilakukan dalam periode tertentu, secara terus menerus untuk mendapatkan data yang dianggap kredibel.

Langkah-langkah proses analisis data dalam penelitian Miles dan Huberman ini adalah sebagai berikut:

1. *Data reduction* (reduksi data)

Data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting untuk dicari tema dan polanya serta membuang yang tidak perlu. Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.[37]

Data yang peneliti pilih-pilih adalah data dari hasil pengumpulan data lewat metode observasi, metode wawancara, metode dokumenter. Seperti data hasil observasi mulai dari penyiapan yang dilakukan dosen hadis dan proses pelaksanaan kegiatan pembelajaran hadis tarbawi dan respon mahasiswa terhadap kinerja dosen. Data dari wawancara di lapangan juga dipilih-pilih, hasil dari wawancara dengan dosen hadis dan mahasiswa, kemudian dirangkum mana data yang berkaitan dengan masalah penelitian.

2. Data display (penyajian data)

Setelah mereduksi data maka selanjutnya melakukan display data atau menyajikan data. Penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan,

---

[36] Nurul Zuriah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan Teori-Aplikasi* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2006), h. 217.

[37] *Ibid.*, h. 338.

hubungan antar kategori *flowchart* dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian adalah dengan teks yang bersifat naratif atau uraian singkat. Dari penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan. Tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan mudah dipahami.[38]

Setelah reduksi data dilakukan, maka selanjutnya melakukan sajian data, dimaksudkan untuk memilih data yang sesuai dengan penelitian tentang kompetensi paedagogik dosen hadis dalam pembelajaran hadis tarbawi pada program studi PAI di FTIK IAIN Kendari.

3. Conclution drawing/verification (penarikan kesimpulan)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.[39]

Penulis dalam melakukan penarikan kesimpulan dengan mengumpulkan data dari wawancara, observasi, dokumentasi terkait dengan kompetensi paedagogik dosen hadis dalam pembelajaran hadis tarbawi pada program studi PAI di FTIK IAIN Kendari yang telah direduksi kemudian didisplay datanya setelah itu ditarik kesimpulan dengan mencermati dan menggunakan pola pikir yang dikembangkan. Metode ini bertujuan untuk menyajikan gambaran secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta serta hubungan fenomena yang diteliti, untuk menguji kebenaran dan kecocokannya.

---

[38] Sugiyono. *Op.cit.*, h. 341.
[39] Sugiyono. *Op.cit.*, h. 345.

F. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data digunakan untuk mendapat data yang lebih relevan dan urgen terhadap data yang terkumpul sehingga data yang dihasilkan dapat dipercaya dan dipertanggung jawabkan secara ilmiah. Langkah ini penting dilakukan untuk mengurangi kesalahan dalam proses pengolahan data penelitian yang tentunya akan berimbas terhadap hasil dari suatu penelitian. Oleh karena itu, dalam proses pengecekan keabsahan data penelitian ini menggunakan beberapa teknik pengujian data. Teknik yang digunakan untuk mengecek keabsahan data dalam penelitian ini antara lain:

1. Perpanjangan keikutsertaan

Perpanjangan keikutsertaan, hal ini dilakukan untuk mendeteksi serta menghitung distorsi yang mungkin dapat mengotori data. Perpanjangan keikutsertaan yang dilakukan dengan tinggal di lokasi penelitian dan terlibat dalam berbagai kegiatan dengan waktu kurang lebih 3 bulan, yaitu sejak bulan Junisampai Agustus 2018.

2. Ketekunan pengamatan

Ketekunan pengamatan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Hal ini bermaksud untuk menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.[40] Untuk menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari, diteliti, untuk memperdalam dan mengarahkan data supaya lebih terfokus. Hal ini dilakukan dengan cara pengamatan terhadap berbagai aktivitas dosen hadis dalam proses pembelajaran, mencatat serta

[40] Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Edisi Revisi* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), h. 330.

merekam hal-hal yang berhubungan dengan permasalahan yang diteliti, dengan maksud memperdalam dan lebih terfokus.

3. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data.[41] Dengan pengecekan hasil wawancara dan pengamatan kepada sumber yang berbeda serta membandingkan data hasil penelitian dokumen dengan pengamatan serta dengan melalui wawancara. Hal ini dilakukan agar tidak terjadi disinformasi dalam melakukan penelitian ini.

[41] M. Djunaidi Ghony & Fauzan Manshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Djogjakarta, AR-RUZZ MEDIA, 2012), h. 322.